

**PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA
YANG MENGIKUTI PROGRAM MBKM
DAN MAHASISWA YANG TIDAK MENGIKUTI PROGRAM MBKM**

SKRIPSI

Sebagai Bagian dari Persyaratan untuk memperoleh Derajat Sarjana S-1
Psikologi



DIAN SHOBIBATURROCHMA

202069110042

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dian Shobibaturrochma
NIM : 202069110042
Program Studi : Psikologi
Judul : Perbedaan Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Mengikuti
Program MBKM dan Mahasiswa yang tidak Mengikuti
Program MBKM

Telah di periksa dan disetujui untuk diseminarkan

Pasuruan, 29 Juli 2024

Menyetujui,

Kaprodi



Nanik Kholifah, S.Psi., M.Si
NIP.Y 0691109022

Pembimbing

Nanik Kholifah, S.Psi., M.Si
NIP.Y 0691109022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Yang disusun oleh
Dian Shobibaturrochma
202069110042

Yang dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 29 Juli 2024

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Utama

Drs. Abdul Amin., S.Psi., M.Psi
NIP. Y 0690904017



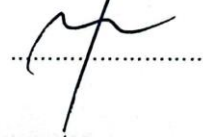
Penguji I

Lailatuzzahro A. A., S.Psi., M.Psi
NIP. Y 0690911026



Penguji II /
Pembimbing

Nanik Kholifah, S.Psi., M.Si
NIP. Y 0691109022



Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana

Pasuruan, 08 Agustus 2024

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Yudharta Pasuruan



Drs. Abdul Amin., S.Psi., M.Psi
NIP. Y 0690904017



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul, "perbedaan kepercayaan diri mahasiswa MBKM dan non MBKM" merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Yudharta Pasuruan. Karya ini tidak pernah diajukan secara utuh maupun bagian-bagiannya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lainnya, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diatur dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pasuruan,

METERAI
TEMPEL
69352A X313345531
Dian shobibaturrochma

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya semoga kami mendapat keberkahannya. Selama pengerjaan proposal skripsi ini tentu saja ada hambatan dan kendala yang saya peroleh namun dengan adanya bimbingan, saran, kerjasama dari pembimbing, pihak sekolah, serta teman-teman seperjuangan sehingga pengerjaan proposal skripsi ini dapat berjalan. Dengan ini penulis dengan penuh rasa hormat berterima kasih kepada :

1. Drs. Abdul Amin, M.Psi. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan.
2. Nanik Kholifah, S.Psi., M.Si. selaku Kaprodi dan pembimbing Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Alm. Soedarno hadi, seseorang yang biasa saya sebut ayah dan Almh syamrotul khoiriyah yang biasa saya sebut ibu tercinta. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan dan doa yang telah mereka panjatkan setiap langkah penulis.
4. Orang tua, kakak, dan keluarga yang telah memberi dukungan dan doanya selama proses pengerjaan skripsi.
5. Terimakasih kepada Rizki kurnia. Seseorang yang meluangkan waktu dan materinya selama proses skripsi penulis.
6. Kepada teman terbaik penulis. Ulinuha karima, Abdillah Putra Prasetyo, Terimakasih atas motivasi , saran dan bantuan yang terus diberikan kepada penulis.

7. Serta kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan dukungan selama proses berlangsung
8. Serta pihak-pihak lain yang turut mendukung dan membantu selama proses pengerjaan skripsi ini. Semoga perbuatan baik mereka diberi balasan lebih oleh Allah SWT. Pada tugas akhir yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berjuang samapi detik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan serta keadaan. Terimakasih tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun kondisinya. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Apapun kurang lebihnya mari merayakan diri sendiri.

Penulis memohon kepada pembaca apabila ada masukan, kritik, maupun saran. Harapan dari penulisan laporan skripsi ini ialah mahasiswa mendapatkan keahlian yang serta kemandirian dalam meneliti dan ndapat memberikan kontribusi teoritis atau praktis dalam bidang ilmu yang sedang ditekuni ataupun bagi masyarakat lainnya.

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
INTISARI	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan & Manfaat	Error! Bookmark not defined.
D. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kepercayaan Diri	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Kepercayaan Diri	Error! Bookmark not defined.
2. Aspek- aspek kepercayaan diri	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri	Error! Bookmark not defined.
4. Aspek- aspek kepercayaan diri	Error! Bookmark not defined.
B. MBKM..	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian MBKM.....	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis kegiatan MBKM.....	Error! Bookmark not defined.
3. Syarat mengikuti program MBKM	Error! Bookmark not defined.
C. Perbedaan Kepercayaan diri Mahasiswa MBKM dan non MBKM ..	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
D. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
E. Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Identifikasi dan operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Identifikasi variabel.....	Error! Bookmark not defined.
2. Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
B. Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Cara Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Skala Kepercayaan diri.....	Error! Bookmark not defined.
2. Skoring Skala.....	Error! Bookmark not defined.
3. Uji coba skala	Error! Bookmark not defined.
4. Uji validitas	Error! Bookmark not defined.
5. Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
D. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Cara Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Statistik Inferensial	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Subyek	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi dan Reliabilitas Data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Validitas Data	Error! Bookmark not defined.
3. Reliabilitas Data	Error! Bookmark not defined.
C.	
Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Survei Awal Penelitian	4
Tabel 2. Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 3. Tabel populasi mahasiswa 28	
Tabel 4. Blueprint Uji Coba Skala Kepercayaan Diri	31
Tabel 5. Skoring Skala Kepercayaan Diri Dengan Skala Linkert	32
Tabel 6. Kriteria Koefisien Korelasi Menurut Alpha Cronbach	33
Tabel 7. Pedoman Skor Standart.....	34
Tabel 8. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategori Mahasiswa	36
Tabel 9. Hasil Skor Hipotetik dan Empirik	37
Tabel 10. Hasil Kategorisasi Skor Standart.....	37
Tabel 11. Validitas Skala Uji Coba	38
Tabel 12. Blueprint Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba	39
Tabel 13. Hasil Uji Reabilitas	40
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas Levene Statistik	41
Tabel 16. Hasil Uji T	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2. Variabel X dan Y	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Jadi Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba	47
Lampiran 2. Skala Jadi Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba	49
Lampiran 3. Data Induk Uji Coba Skala Kepercayaan Diri	51
Lampiran 4. Perhitungan Validitas Skala Kepercayaan Diri	54
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri.....	54
Lampiran 6. Data Induk Skala Kepercayaan Diri Mahasiswa MBKM.....	55
Lampiran 7. Data Induk Skala Kepercayaan Diri Mahasiswa Non MBKM	60
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas.....	67
Lampiran 9. Hasil Uji Homogenitas	67
Lampiran 10. Hasil Uji T.....	68

ABSTRACT
SELF CONFIDENCE OF MBKM AND NON-MBKM STUDENTS

Dian Shobibaturrochma

Psychology Study Program, Faculty of Psychology

Yudharta University, Pasuruan

Self-confidence is an important thing that a person must have. This research aims to compare the level of self-confidence of students who take part in the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka program with students who do not take part in the program. The sample consisted of 354 of which 177 students took part in the MBKM program and 177 students did not take part in the MBKM program. The sampling technique used in this research used accidental sampling. The data collection technique uses a self-confidence scale based on Lauster's theory (2003) which consists of 20 items with a reliability of 0.872. Data analysis in this study used the t test. The results of the analysis show that there is a significant difference between the self-confidence of MBKM and non-MBKM students with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t value of $6.846 > 1.96$. The difference in self-confidence of students who took part in the MBKM and non-MBKM programs was significantly higher for students who took part in the MBKM program.

Keywords: Self-confidence, MBKM

INTISARI
Kepercayaan diri mahasiswa MBKM dan non MBKM

Dian Shobibaturrochma

Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi

Universitas Yudharta Pasuruan

Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan mahasiswa yang tidak mengikuti program tersebut. Sampel terdiri dari 354 dimana 177 mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan 177 Mahasiswa yang tidak mengikuti program MBKM. Teknik *sampling* yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan teori Lauster (2003) yang terdiri dari 20 aitem dengan reabilitas sebesar 0,872. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri mahasiswa MBKM dan non MBKM dengan peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar $6,846 > 1,96$. Perbedaan kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan non MBKM secara signifikan lebih tinggi mahasiswa yang mengikuti program MBKM.

Kata kunci :Kepercayaan diri, MBKM

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan tinggi kepercayaan diri merupakan bagian yang penting dan berharga karena dengan kepercayaan diri seseorang akan lebih mampu dan berani dalam menyampaikan pendapat di depan banyak orang serta akan lebih percaya dengan kemampuan diri sendiri. Setiap individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan berbeda dengan individu lain yang merasa kurang percaya diri (Triana dkk., 2024).

Kepercayaan diri seseorang dapat dilihat berdasarkan karakteristik kepercayaan diri sendiri yaitu memiliki kemampuan, pengalaman, kemampuan beraktualisasi, prestasi, realistis dan tanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, pegangan hidup cukup kuat, mampu mengembangkan motivasi mau bekerja keras, serta yakin atas peran yang dihadapinya.

Kepercayaaan diri merupakan suatu sikap positif sebagai modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengembangkan kemampuan dirinya demi mencapai apapun yang diinginkan dan bisa dilakukan, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar atau situasi yang dihadapinya. Menurut Bandura (1982) dalam Rahmi, dkk.,(2024) Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mengatur dan melakukan rangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Orang yang

memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung merasa mampu melakukan berbagai tugas dan perilaku dengan sukses.

Mahasiswa mempunyai peran sebagai agen perubahan sosial yang positif seperti yang tercantum dalam tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Menurut Krisna (2022) mahasiswa yang sedang berproses mencari jati diri tentu banyak tantangan baik eksternal maupun internal. Salah satunya yang mempengaruhi faktor ini merupakan kepercayaan diri. Mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dengan keahlian yang dimilikinya meliputi bakat yang dimiliki, mahasiswa dengan kepercayaan diri yang baik akan mampu berbaur dengan mahasiswa lainnya untuk saling berkompetisi dan mengeksplorasi potensi diri. Namun seringkali ada sejumlah mahasiswa dengan kondisi dihadapkan pada situasi yang membuat segenap potensi yang ada dalam diri kurang tereksplorasi dan terstimulasi dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya kepercayaan diri yang rendah akan mengganggu proses perkembangan diri akademiknya, mengingat salah satu modal untuk mengembangkan potensi diri yaitu dengan kepercayaan diri yang tinggi.

Kepercayaan diri ini sangat penting bagi mahasiswa terlebih pada era yang sudah modern ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marheni (2022). Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mudah untuk berbaur kepada mahasiswa lainnya untuk saling berkompetisi serta mengeksplorasi potensi diri. Selain itu menurut hasil riset yang dilakukan oleh Pertiwi dan Ansyah (2022) terdapat 25% Remaja memiliki kepercayaan diri yang tinggi sedangkan 75% Remaja memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan

dimana perubahan ekonomi, social dan budaya terjadi dengan laju yang tinggi Supriyadi, (2021). Dalam masa yang sangat dinamis ini, diperlukan adanya respon yang cepat dari perguruan tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul (Panjaitan et dkk., 2022).

Menurut Hadapi & Karnadi (2019) kepercayaan diri sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan mempunyai kepercayaan diri mereka dapat mengatasi konflik serta tantangan baru dan percaya bahwa dalam kondisi sulit pun bisa meningkatkan sikap baik. Kepercayaan diri seperti pilar yang kuat bagi setiap mahasiswa. Seseorang yang percaya pada kemampuan dan nilai dirinya, akan membuka pintu untuk membuka peluang prestasi. Mahasiswa yang percaya diri cenderung lebih berani menghadapi tantangan akademis, termasuk tugas yang kompleks dan proyek kolaboratif. Kepercayaan diri dapat membantu mahasiswa untuk lebih efektif berinteraksi pada dosen, teman sekelas dan orang-orang sekitar. Mereka lebih mampu berkomunikasi secara jelas, menyampaikan ide-ide dengan percaya diri, membangun hubungan yang positif. Kepercayaan diri juga memiliki kaitan erat dengan berbagai pengalaman yang dilalui individu termasuk pengalaman mahasiswa MBKM (Stajkovic & Luthans, 2019). Maka dari itu peneliti melakukan survei awal untuk mengukur perbedaan antara kepercayaan diri mahasiswa MBKM dan non MBKM.

Tabel 1
Survei awal penelitian

No	Indikator	MBKM	Non MBKM
1.	Berani mengambil tantangan	79,3%	75,9%
2.	Memiliki sikap positif dalam segala hal	96,6%	75,9%
3.	Memiliki sikap positif akan kemampuan	89,7%	75,9%
4.	Mampu menerima umpan balik secara konstruktif, belajar dari kesalahan dan berbagai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang	86,2%	82,8%
5.	Bersedia untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	100%	82,8%
6.	Tidak menyalahi orang lain atau keadaan eksternal atas kesalahan mereka	96,6%	82,8%
7.	Mampu menerima kegagalan sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh	100%	75,9%
8.	Berani mengambil resiko	82,8%	75,9%

Berdasarkan hasil survei kepercayaan diri mahasiswa MBKM lebih berani mengambil tantangan, memiliki sikap positif dalam hal, memiliki sikap positif akan kemampuan, mampu menerima umpan balik, bersedia untuk menanggung segala sesuatu, tidak menyalahi orang lain, mampu menerima kegagalan dan berani mengambil resiko.

Dari banyaknya faktor yang mengharuskan Indonesia terus mengembangkan sistem Pendidikan, kemendikbudristek membuat sebuah program kampus merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk mengasah kemampuan, bakat dan minat serta memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa Indonesia untuk turun kelapangan sebagai langkah pertama mereka kejenjang karir.

Melalui program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM), mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengambil mata kuliah atau pelajaran yang sesuai dengan minatnya sehingga mahasiswa dapat menjadi lulusan yang siap untuk berkerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kodrat, 2021), menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makariem mengungkapkan bahwa banyak program yang tidak ada kaitannya dengan dunia pekerjaan, karena di dalam program belajar tersebut terlalu banyak menggunakan teori. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Melalui program ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, meraih prestasi serta mendapat pengakuan atas pencapaian mereka. Dengan adanya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik, sosial dan keorganisasian yang ditawarkan dalam program MBKM.

Dari banyaknya faktor faktor yang mengharuskan Indonesia terus mengembangkan system Pendidikan, kemendikbudristek membuat sebuah program kampus merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk mengasah kemampuan, bakat dan minat serta memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa Indonesia untuk turun kelapangan sebagai langkah pertama mereka kejenjang karir. Melalui program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM), mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengambil mata kuliah atau pelajaran yang sesuai dengan minatnya sehingga mahasiswa dapat menjadi lulusan yang siap untuk berkerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kodrat, 2021), menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makariem mengungkapkan bahwa

banyak program yang tidak ada kaitannya dengan dunia pekerjaan, karena didalam program belajar tersebut terlalu banyak menggunkan teori.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Melalui program ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, meraih prestasi serta mendapat pengakuan atas pencapaian mereka. Dengan adanya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik, sosial dan keorganisasian yang ditawarkan dalam program MBKM. Kepercayaan diri merupakan aset dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kepentingan sendiri. Dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing merupakan salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri. Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang sangat penting yang seharusnya dimiliki oleh semua orang.

Dengan rasa percaya diri seseorang akan mampu menggapai semua keinginan dalam hidupnya Letlora dkk., (2023). Maka kepercayaan diri ini merupakan aset dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kepentingan dirinya sendiri. Dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing merupakan salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri.

Semakin tinggi kepercayaan diri dan motivasi seseorang semakin tinggi pula kemandirian belajarnya, kepercayaan diri memberikan landasan yang kuat bagi seseorang untuk mengambil inisiatif dalam proses belajarnya. Seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan motivasi yang kuat cenderung lebih mandiri dalam belajar. Oleh karena itu sangat penting bagi mahasiswa untuk

membangun kepercayaan diri dengan memberikan umpan positif, menciptakan tantangan yang sesuai dengan tingkat keterampilan. Dengan mengembangkan kepercayaan diri yang kuat dapat membawa mahasiswa dalam menuju kesuksesan Fatimah dkk., (2021). Hal ini berarti bahwa kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti program MBKM lebih tinggi dibandingkan kepercayaan diri mahasiswa yang tidak mengikuti program MBKM.

B. Rumusan Masalah

Fenomena kepercayaan diri saat ini sangat sering dijumpai di dunia Pendidikan. Ada banyak mahasiswa yang berlomba-lomba ingin mengikuti program MBKM namun ada juga mahasiswa yang lebih memilih mengikuti perkuliahan seperti biasa. Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang penting dalam mengikuti program MBKM oleh karena itu peneliti berupaya mengkaji pertanyaan apa ada perbedaan kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti MBKM dan yang tidak mengikuti MBKM.

C. Tujuan & Manfaat

Tujuan yang ingin di capai dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti program MBKM
2. Untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswa yang tidak mengikuti program MBKM
3. Untuk mengetahui perbandingan kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan tidak mengikuti program MBKM.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya dalam perbandingan kepercayaan diri

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian diharapkan menambah referensi mengenai perbandingan kepercayaan diri yang dipengaruhi oleh mahasiswa.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah penelitian tentang persentase perbandingan kepercayaan diri yang dipengaruhi oleh mahasiswa.
- c. Sebagai bahan dasar bagi penelitian penelitian selanjutnya.

D. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Tabel 2
Penelitian sebelumnya

Judul	Penelitian	Teknis analisis data	Hasil
Kepercayaan diri mahasiswa/l Angkatan 2020 Program Studi bimbingan dan konseling di Universitas sanata Dharma	(Marheni, 2022)	Teknik analisis deskriptif menggunakan program <i>SPSS VERSION 20</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 mahasiswa 46% mahasiswa/l dari kabupaten Mappi memiliki tingkat kepercayaan diri sangat baik , 36 mahasiswa 38% memiliki tingkat kepercayaan diri baik, dan 15 mahasiswa 16% memiliki kepercayaan diri sedang.
<p>Pada penelitian sebelumnya mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa Angkatan 2020 pada program studi bimbingan dan konseling sedangkan peneliti mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa MBKM dan Non MBKM Subjek pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa universitas sanata dharma Angkatan 2020 dan sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa MBKM dan Non MBKM di wilayah kota Pasuruan</p>			
Pengaruh <i>Self-AWARENESS</i> dan <i>SELF-IMAGE</i> dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan (D3)	Letlora et al., 2023	penelitian <i>pre Eksperimen</i> dengan pendekatan <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah self awareness dan self image diintervensi cognitive behavior therapy yaitu sebelum diberikan terapi CBT,53,3% mahasiswa memiliki kepercayaan diri negative dan 46,7% mahasiswa memiliki kepercayaan diri positif
<p>Perbedaan : Variable X :Pada penelitian sebelumnya pengaruh self awareness dan self image Subjek pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa D3 keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa MBKM dan Non MBKM di wilayah kota Pasuruan</p>			
Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa ilmu komunikasi universitas mercu buana Yogyakarta	Okta et al., 2024)	Kuantitatif destriptif	Mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung menunjukkan performa yang lebih baik dalam presentasi mereka
<p>Perbedaan : Pada penelitian sebelumnya mengungkap pengaruh kepercayaan diri terhadap Keampuan public speaking sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan Yaitu mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa MBKM dan Non MBKM Subjek pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa mercu buana yogyakarta sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan subjek mahasiswa MBKM dan Non MBKM di Kota Pasuruan.</p>			

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan yang tidak mengikuti program MBKM di universitas se pasuruan raya, yang dimana pada penelitian ini, mahasiswa yang mengikuti program MBKM cenderung lebih tinggi tingkat kepercayaan dirinya dari pada mahasiswa non MBKM. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “ada perbedaan kepercayaan diri mahasiswa MBKM dan non MBKM” dapat “diterima”.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat memahami penyebab dari redahnya kepercayaan diri yang dimilikinya
 - b. Mahasiswa dapat termotivasi untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dengan mengikuti program-program yang tersedia dikampus.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Memperluas cakupan penelitian dengan latar belakang mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan tidak mengikuti program MBKM
 - b. Meneliti faktor-faktor lain yang menyebabkan Mengkaji intervensi yang efektif untuk meningkatkan perilaku kepercayaan diri terhadap mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. PT Bumi Aksara.
- Arsanti, R., Lubis, F. Y., & Cahyadi, S. (2022). Peran Academic Self-Efficacy Terhadap Academic Adjustment Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Mbkm. *Journal of Psychological Science and Profession*, 6(3), 232.
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88.
- Azwar, & Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bell, F. K. (2011). *Berfikir Juara*. Satlak Utama Muda.
- Beng, J. T., -, K., Solikhah, N., Idulfilastri, R. M., Roesmala Dewi, F. I., Bella, M., Perlita, N., & Tiatri, S. (2022). Dampak Implementasi Mbkm Pada Kognitif Mahasiswa Universitas X: Rekomendasi Peningkatan Mbkm Di Pts. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 148.
- Fairuzia, F., Haryono, L. A., Reonaldo, F. G., & Tiatri, S. (2022). Mbkm Mengajar Di Smp X Dki Jakarta : Manfaat Bagi Mahasiswa. *Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022)*, 415–422.
- Fatimah, D., Isfiaty, T., Dharmawan, C., Derwentyana, R., & Maharlika, F. (2021). Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Program Studi Desain Interior-Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 189–198.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, S. R. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(03), 1–11.
- Indriawati, P. (2018). Pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 59–77.
- Kartono, K. (2000). *Psikologi Anak*.
- Kodrat, D. (2021). Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1), 9–14.
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian (Terjemahan Oleh DH Gulo)*. Bumi Aksara.
- Letlora, R., Anisah, N., & Ignatius, D. (2023). PENGARUH SELF-AWARENESS DAN SELF-IMAGE DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA KEPERAWATAN (D3). *MAHESA: MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL*, 3, 171–181.
- Marheni, a k. (2022). Kepercayaan diri mahasiswa/I Angkatan 2020 Program Studi bimbingan dan konseling di Universitas sanata Dharma. *Journal of Counselling and Personal Development*, 4(1), 58–66.

- Marlina, T. (2022). *URGENSI DAN IMPLIKASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH*. 1(1), 67–72.
- Okta, T. N., Pamungkas, G., Sipayung, M. F., & Fariha, N. F. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 35–40.
- Panjaitan, M., Rini, A. D., Agusalm, L., Abdullah, Z., Purwandaya, B., & Pasaribu, B. (2022). Persepsi mahasiswa program studi ekonomi program belajar merdeka kampus merdeka (Mbkm). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 351–362.
- Supriyadi, A. (2021). Pelatihan Strategi Menulis Proposal Hibah Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(1), 25–28.
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Triana, P., Selfillia, & Praptiningsih. (2024). Implementasi Dan Dampak MBKM Untuk Meningkatkan Kompetensi Hard Skills Dan Soft Skills Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 626–644.
- Utomo, D., & Harmiyanto, H. (2016). Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 55–59.
- Veronika, N., Sugiarti, R., & Erlangga, E. (2021). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Mahasiswa Cerdas Istimewa pada Pembelajaran Klinik. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1897–1914.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135.
- Yusida, L. P., Ibrahim, I., & Said, A. (2014). Hubungan Self-Confidence dengan Kecemasan Siswa Ketika Bertanya di dalam Kelas. *Konselor*, 3(4), 132–138.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. PT Bumi Aksara.
- Arsanti, R., Lubis, F. Y., & Cahyadi, S. (2022). Peran Academic Self-Efficacy Terhadap Academic Adjustment Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Mbkm. *Journal of Psychological Science and Profession*, 6(3), 232.
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88.
- Azwar, & Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bell, F. K. (2011). *Berfikir Juara*. Satlak Utama Muda.
- Beng, J. T., -, K., Solikhah, N., Idulfilastri, R. M., Roesmala Dewi, F. I., Bella, M., Perlita, N., & Tiatri, S. (2022). Dampak Implementasi Mbkm Pada Kognitif Mahasiswa Universitas X: Rekomendasi Peningkatan Mbkm Di Pts. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 148.
- Fairuzia, F., Haryono, L. A., Reonaldo, F. G., & Tiatri, S. (2022). Mbkm Mengajar Di Smp X Dki Jakarta : Manfaat Bagi Mahasiswa. *Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022)*, 415–422.
- Fatimah, D., Isfiaty, T., Dharmawan, C., Derwentiana, R., & Maharlika, F. (2021). Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Program Studi Desain Interior-Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 189–198.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, S. R. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(03), 1–11.
- Indriawati, P. (2018). Pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 59–77.
- Kartono, K. (2000). *Psikologi Anak*.
- Kodrat, D. (2021). Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1), 9–14.
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian (Terjemahan Oleh DH Gulo)*. Bumi Aksara.
- Letlora, R., Anisah, N., & Ignatius, D. (2023). PENGARUH SELF-AWARENESS DAN SELF-IMAGE DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA KEPERAWATAN (D3). *MAHESA: MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL*, 3, 171–181.
- Marheni, a k. (2022). Kepercayaan diri mahasiswa/I Angkatan 2020 Program Studi bimbingan dan konseling di Universitas sanata Dharma. *Journal of Counselling and Personal Development*, 4(1), 58–66.

- Marlina, T. (2022). *URGENSI DAN IMPLIKASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH*. 1(1), 67–72.
- Okta, T. N., Pamungkas, G., Sipayung, M. F., & Fariha, N. F. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 35–40.
- Panjaitan, M., Rini, A. D., Agusalm, L., Abdullah, Z., Purwandaya, B., & Pasaribu, B. (2022). Persepsi mahasiswa program studi ekonomi program belajar merdeka kampus merdeka (Mbkm). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 351–362.
- Supriyadi, A. (2021). Pelatihan Strategi Menulis Proposal Hibah Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(1), 25–28.
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Triana, P., Selfillia, & Praptiningsih. (2024). Implementasi Dan Dampak MBKM Untuk Meningkatkan Kompetensi Hard Skills Dan Soft Skills Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 626–644.
- Utomo, D., & Harmiyanto, H. (2016). Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 55–59.
- Veronika, N., Sugiarti, R., & Erlangga, E. (2021). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Mahasiswa Cerdas Istimewa pada Pembelajaran Klinik. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1897–1914.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135.
- Yusida, L. P., Ibrahim, I., & Said, A. (2014). Hubungan Self-Confidence dengan Kecemasan Siswa Ketika Bertanya di dalam Kelas. *Konselor*, 3(4), 132–138.
- Laka, L., Setiawan, A., Azizah, A., Kelly, E., Aulia, L. A. A., Kholifah, N., ... & Swandhono, M. A. (2023). PSIKOLOGI PENDIDIKAN Teori dan Aplikasi. In Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI).